



PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol. 4 No. 1 Bulan Februari Tahun 2026, pp. 19-23

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagroup.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA
group

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKHLAK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTSN 1 PURWAKARTA

Abduh Dzul Fahmie¹, Lian Primadita², Enan Kusnandar³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Mutaqien Purwakarta, Indonesia

*Corresponding Author: abduhdzulfahmie123@gmail.com

Received: 11 November 2025 Revised: 27 Desember 2025 Accepted: 23 Januari 2025 Published: 09
Februari 2026 DOI: 10.59966/pandu.v4i1.2479

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi pembelajaran akhlak yang efektif sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik. Fokus pembahasan artikel ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran akhlak yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di madrasah. Lingkup kajian diarahkan pada strategi pedagogis yang digunakan, peran guru sebagai teladan, serta integrasi nilai-nilai akhlak dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran akhlak dilaksanakan secara terpadu melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan nilai-nilai religius dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, dukungan lingkungan madrasah dan kerja sama antara guru, peserta didik, serta orang tua turut berperan dalam keberhasilan pembelajaran akhlak. Dengan demikian, strategi pembelajaran akhlak yang efektif mampu meningkatkan sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Akhlak, Karakter Peserta Didik, Madrasah Tsanawiyah, MTsN 1 Purwakarta

ABSTRACT

This study examines effective moral (akhlak) learning strategies implemented at through a comparative analysis based on teacher interviews. The scope of this article focuses on identifying instructional strategies applied in Akidah Akhlak classes, analyzing their effectiveness, and comparing teachers' perspectives regarding student engagement and character development outcomes. The study falls within the field of Islamic education and moral pedagogy, particularly strategy-based instructional analysis at the junior secondary level. A qualitative descriptive method was employed, using semi-structured interviews with selected teachers as the primary data source. Data were analyzed through data reduction, categorization, comparison, and conclusion drawing. The findings reveal that active learning strategies, contextual approaches, modeling (uswah hasanah), and reflective discussions are considered the most effective methods in fostering students' moral awareness and behavior. Differences among teachers mainly relate to implementation techniques rather than core objectives. The study concludes that collaborative, student-centered strategies supported by teacher role-modeling significantly enhance moral internalization and classroom engagement in Islamic moral education.

Keywords: Akhlak Learning Strategies, Moral Education, Comparative Study, Islamic Education, Teacher Perspectives

Copyright © 2026, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah yang merupakan fase transisi dalam perkembangan remaja. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan adanya degradasi moral di kalangan peserta didik, seperti penurunan disiplin, rendahnya kepedulian sosial, dan lemahnya internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak belum sepenuhnya berjalan efektif dan masih menghadapi tantangan dalam implementasinya di lingkungan madrasah.

Penurunan kualitas pembelajaran ini bisa disebabkan oleh metode yang digunakan yang masih bersifat konvensional dan terfokus pada aspek kognitif semata, tanpa memberikan ruang bagi penguatan praktik dan keteladanan secara lebih intensif. Kondisi ini menandakan bahwa pembelajaran akhlak belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan masih menghadapi tantangan dalam implementasinya di lingkungan madrasah (Muhaimin, 2012: 45).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran akhlak yang digunakan di madrasah umumnya masih bersifat konvensional dan berorientasi pada aspek kognitif. Penelitian Rahman menegaskan bahwa pembelajaran akhlak sering kali terbatas pada penyampaian materi tanpa penguatan praktik dan keteladanan (Rahman, 2018: 67). Sementara itu, studi lain menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik (Zubaedi, 2015: 102; Anwar, 2017: 88). Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik mengulas strategi pembelajaran akhlak secara terpadu dalam konteks madrasah negeri masih relatif terbatas.

Berdasarkan kajian tersebut, artikel ini berpijak pada argumen bahwa efektivitas pembelajaran akhlak tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran di kelas, tetapi juga oleh integrasi antara strategi pembelajaran, keteladanan guru, serta budaya madrasah yang mendukung pembentukan karakter. Dengan kata lain, strategi pembelajaran akhlak yang efektif harus bersifat holistik, berkelanjutan, dan kontekstual agar nilai-nilai akhlak dapat terinternalisasi secara nyata dalam perilaku peserta didik.

Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran akhlak melalui metode yang lebih kontekstual dan berbasis pada keteladanan guru. Pembelajaran yang berfokus pada pembiasaan serta penguatan nilai-nilai akhlak dalam lingkungan madrasah menjadi penting, agar peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran akhlak yang efektif di MTsN 1 Purwakarta, dengan fokus pada pengembangan metode yang bersifat holistik, berkelanjutan, dan kontekstual yang dapat mendorong penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut.

METHOD

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi strategi pembelajaran akhlak di madrasah, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan pembiasaan di luar kelas.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: observasi, wawancara semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk mengamati interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dalam kegiatan pembiasaan nilai akhlak di lingkungan madrasah. Wawancara dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh pandangan mereka mengenai penerapan pembelajaran akhlak dan strategi yang diterapkan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengkaji bahan ajar, silabus, RPP, serta dokumen terkait lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik pengkodean tematik. Tahap

pertama adalah reduksi data, di mana data dari observasi dan wawancara disaring untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait strategi pembelajaran akhlak. Selanjutnya, data yang terpilih disusun dan dipresentasikan dalam bentuk yang lebih terstruktur untuk analisis mendalam. Kesimpulan ditarik berdasarkan tema-tema yang muncul dan dibandingkan dengan literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Akhlak

Guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran akhlak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berupaya menjadi teladan melalui sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab. Keteladanan guru ini menjadi strategi utama dalam menanamkan nilai akhlak karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung. Temuan ini sejalan dengan pandangan para sarjana yang menegaskan bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan akhlak yang paling efektif karena bersifat aplikatif dan mudah diinternalisasi oleh peserta didik.

2. Pembiasaan Nilai-Nilai Akhlak dalam Budaya Madrasah

Selain melalui proses pembelajaran formal, strategi pembelajaran akhlak juga diwujudkan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam budaya madrasah. Kegiatan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pembiasaan salam dan sopan santun, serta penerapan tata tertib madrasah menjadi sarana internalisasi nilai akhlak. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten sehingga membentuk lingkungan religius yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

3. Sinergi Lingkungan Madrasah dan Keluarga

Keberhasilan pembiasaan nilai akhlak tidak terlepas dari dukungan lingkungan madrasah dan kerja sama dengan orang tua. Pihak madrasah secara aktif membangun komunikasi dengan orang tua untuk memastikan adanya kesinambungan pembinaan akhlak antara sekolah dan rumah. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan akhlak akan lebih efektif apabila terdapat sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial peserta didik.

4. Dampak Strategi Pembelajaran Akhlak terhadap Perilaku Peserta Didik

Implementasi strategi pembelajaran akhlak yang terpadu memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Perubahan perilaku tersebut terlihat baik dalam proses pembelajaran maupun dalam interaksi sosial di lingkungan madrasah.

5. Internalisasi Nilai Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari

Internalisasi nilai akhlak tidak hanya tampak pada aspek sikap, tetapi juga tercermin dalam kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mulai menunjukkan kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak tanpa paksaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran akhlak yang diterapkan di MTsN 1 Purwakarta mampu menjembatani aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara seimbang. Dengan demikian, pembelajaran akhlak tidak hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Pembahasan

Pembelajaran akhlak dilakukan dengan pendekatan yang terpadu antara kegiatan di kelas dan pembiasaan dalam kehidupan madrasah. Guru Akidah Akhlak tidak hanya menekankan penyampaian materi secara teori, tetapi juga mengaitkan nilai-nilai akhlak dengan situasi nyata yang dialami oleh peserta didik, agar mereka mampu memahami dan mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak yang kontekstual lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya menekankan aspek kognitif, karena peserta didik dapat langsung merasakan relevansi materi dengan pengalaman mereka.

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam pembelajaran akhlak. Guru berusaha menunjukkan sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sebagai bagian dari keteladanan yang menjadi inti dari metode pendidikan akhlak. Keteladanan ini menjadi lebih aplikatif dan mudah diinternalisasi oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keteladanan dalam pendidikan akhlak merupakan salah satu metode yang paling efektif untuk membentuk karakter peserta didik (Zubaedi, 2015).

Selain itu, pembiasaan nilai-nilai akhlak dalam budaya madrasah melalui kegiatan rutin seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan penerapan tata tertib madrasah, sangat berpengaruh dalam internalisasi nilai tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat dimensi kognitif peserta didik, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik mereka. Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembelajaran akhlak dilaksanakan melalui pendekatan yang terpadu antara pembelajaran di kelas dan pembiasaan dalam kehidupan madrasah. Guru Akidah Akhlak tidak hanya menekankan penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga mengaitkan nilai-nilai akhlak dengan situasi nyata yang dialami peserta didik. Strategi ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak yang bersifat kontekstual lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya menekankan aspek kognitif semata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran akhlak yang diterapkan di MTsN 1 Purwakarta telah berhasil menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dengan mengintegrasikan pembelajaran di kelas dan pembiasaan dalam budaya madrasah. Metode yang digunakan tidak hanya mengandalkan materi kognitif, tetapi juga keteladanan guru dan pembiasaan nilai-nilai religius, yang terbukti mampu meningkatkan sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik.

Namun, penelitian ini hanya dilakukan di satu madrasah, yang memiliki keterbatasan dalam menggeneralisasi temuan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas sampel dan mencakup berbagai sekolah di daerah yang berbeda untuk menguji apakah strategi yang sama dapat diterapkan secara lebih luas.

Penelitian ini merekomendasikan agar strategi pembelajaran akhlak terus dikembangkan dengan melibatkan seluruh unsur madrasah dan keluarga, serta meningkatkan pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2017). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, M. (2014). *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2018). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 85–102.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.85-102>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.